

Janji Allah kepada Hamba yang Bertaqwa

Oleh: Departemen Dakwah, Pendidikan dan Advokasi FKAM

Khutbah Pertama

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلُّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤَلُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا

فَإِنَّ أَصْدَقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرَ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرَّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحَدَّثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالَةٌ، وَكُلُّ ضَلَالَةٍ فِي النَّارِ. أَمَّا بَعْدُ

Ma'asyiral Muslimin Jamaah Shalat Jumat Rahimakumullah

Puji dan syukur marilah kita sama-sama panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala. Alhamdulillah, berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, kita masih mendapatkan nikmat iman dan nikmat Islam. Kita masih mendapatkan nikmat sehat, nikmat panjang umur, dan nikmat kekuatan. Sehingga hati kita masih terpanggil menuruti perintah Allah, dan duduk bersimpuh di tempat yang Insyaa Allah penuh berkah ini.

Tidak sedikit saudara-saudara kita yang secara fisik terlihat sehat, namun kakinya tidak kuat dilangkahkan menuju masjid Allah. Mudah-mudahan, mereka segera mendapatkan taufik dan hidayah. Dan kita yang sudah mendapatkannya, semoga senantiasa dipelihara oleh Allah, dan diberi keistiqomahan hingga penghujung usia. Aamiin ya Allah.

Shalawat dan salam, semoga tercurahkan kepada pemimpin dan suri tauladan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dengan perjuangan beliau, cahaya Islam ini sampai kepada kita, sehingga kita terbebas dari kejahilan dan kehinaan. Dan semoga shalawat serta salam juga tercurahkan kepada keluarganya, para shahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Pada kesempatan kali ini, tidak lupa khatib wasiatkan kepada diri khatib pribadi dan kepada jamaah sekalian, agar kita selalu meningkatkan kualitas iman dan taqwa kita. Sebab iman dan taqwa adalah sebaik-baik bekal untuk menuju kehidupan hakiki di akhirat kelak.

Ma'asyiral Muslimin Jamaah Shalat Jumat Rahimakumullah

Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa dijanjikan kemenangan dan Syurga oleh Allah. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا

“Sungguh, orang-orang yang bertaqwa mendapat kemenangan.” (QS. An-Naba’ : 31).

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman:

فَمَنْ زُحْرِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ

“Barangsiapa dijauhkan dari Neraka dan dimasukkan ke dalam Syurga, sungguh, dia memperoleh kemenangan.” (QS. Ali-'Imran: 185).

Allah menyebutkan banyak sifat orang-orang yang bertaqwa. Di antaranya Allah menyebutkan empat sifat orang yang bertaqwa dalam firman-Nya:

وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ ، هَذَا مَا تُوعَدُونَ لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيظٍ ، مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ وَجَاءَ

بِقَلْبٍ مُنِيبٍ ، ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ

“Sedangkan Syurga didekatkan kepada orang-orang yang bertaqwa pada tempat yang tidak jauh (dari mereka). (Kepada mereka dikatakan), ‘Inilah nikmat yang dijanjikan kepadamu. (Yaitu) kepada setiap hamba yang senantiasa bertaubat (kepada Allah) dan memelihara (semua peraturan-peraturan-Nya). (Yaitu) orang yang takut kepada Allah Yang Maha Pengasih sekalipun tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang ikhlas, masuklah ke (dalam Syurga) dengan aman dan damai. Itulah hari yang abadi’.” (QS. Qaf: 31-34).

Di dalam firman Allah ini, Allah Subhanahu wa Ta'ala membuka firman-Nya dengan mengatakan:

وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ غَيْرَ بَعِيدٍ،

“Sedangkan Syurga didekatkan kepada orang-orang yang bertaqwa pada tempat yang tidak jauh (dari mereka).”

Ini menunjukkan bahwa orang-orang yang bertaqwa akan dimuliakan pada hari kiamat karena Syurga didekatkan kepada mereka, sehingga mereka bisa melihat Syurga dari dekat. Berbeda dengan orang-orang kafir. Mereka dilemparkan ke dalam Neraka Jahannam dengan cara diseret di atas wajah-wajah mereka, sehingga mereka tersungkur di dalam Neraka Jahannam.

Kemudian, firman Allah Ta'ala:

هَذَا مَا تُوعَدُونَ

“(Kepada mereka dikatakan), ‘Inilah nikmat yang dijanjikan kepadamu’.”

Sebagian para ulama mengatakan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala menggunakan kata هذا (inilah) sebagai isyarat dekat. Sehingga disimpulkan bahwa orang-orang bertaqwa itu melihat Syurga dari dekat, dan mereka melihat keindahan-keindahan di dalam Syurga. Sebagian ahli tafsir mengatakan, bahwa Syurga itu didekatkan kepada orang-orang yang bertaqwa di dunia, yaitu dengan kerinduan mereka kepada Syurga, sehingga tatkala di akhirat kelak Syurga didekatkan kepada mereka.

Kemudian Allah Subhanahu wa Ta'ala menyebutkan tentang ciri-ciri orang yang akan didekatkan kepada mereka Syurga. Allah mengatakan:

لِكُلِّ أَوَّابٍ حَفِيظٍ

“(Yaitu) kepada setiap hamba yang senantiasa bertaubat kepada Allah dan memelihara semua peraturan-peraturan-Nya.”

مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ وَجَاءَ بِقَلْبٍ مُنِيبٍ

“(Yaitu) orang yang takut kepada Allah Yang Maha Pengasih sekalipun tidak kelihatan (olehnya) dan dia datang dengan hati yang ikhlas.”

Ma'asyiral Muslimin Jamaah Shalat Jumat Rahimakumullah

Sifat Orang yang Pertama adalah أَوَّابٍ (awwab), yaitu orang yang senantiasa bertaubat. Di dalam bahasa Arab, أَوَّابٍ bermakna rajaa yaitu senantiasa kembali kepada Allah.

Mereka adalah orang yang senantiasa kembali kepada Allah dalam segala kondisi. Tatkala dia diberi kenikmatan, dia tidak ujub karena dia sadar bahwa segala kenikmatan datangnya dari Allah. Tatkala dia melakukan dosa, dia juga senantiasa kembali kepada Allah tanpa menunda-nunda taubatnya. Dan dia beristighfar tatkala terjatuh dalam perbuatan dosa, karena dia takut meninggal dalam kondisi belum bertaubat kepada Allah.

Tatkala dia terkena musibah, dia juga selalu kembali kepada Allah. Dia sadar bahwa musibah yang menimpanya adalah di antara takdir Allah Ta'ala, dan dia tahu bahwasanya yang Allah takdirkan adalah yang terbaik bagi hamba-Nya, sehingga dia senantiasa berhusnudzan kepada Allah Ta'ala. Inilah sifat orang bertaqwa yang pertama.

Sifat yang Kedua adalah حَفِيزٌ (hafidzh), yaitu yang senantiasa menjaga. Sebagian ahli tafisr mengatakan bahwa yang dimaksud menjaga adalah menjaga perintah-perintah Allah dan juga menjaga larangan-larangan Allah. Dia tidak melanggar karena takut kepada Allah. Sebagian ulama mengatakan bahwa yang termasuk dalam golongan ini adalah orang-orang yang menjaga dosa-dosa yang telah dia lakukan, yaitu dengan tidak melupakan dosa-dosa yang dia lakukan agar dia senantiasa bertaubat dan kembali kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Sifat yang Ketiga adalah مَنْ خَشِيَ الرَّحْمَنَ بِالْغَيْبِ (Orang yang takut kepada Allah Yang Maha Pengasih sekalipun tidak kelihatan (olehnya), yaitu orang yang takut kepada Allah tatkala bersendirian).

Dia takut kepada Allah tatkala tirai-tirai telah tertutup, tatkala kamar-kamar telah terkunci. Dan sesungguhnya inilah ketakutan yang hakiki. Adapun rasa takut kepada Allah tatkala di hadapan orang lain, maka itu bukanlah hakikat takut yang sebenarnya. Rasa takut yang sesungguhnya dari seorang hamba terhadap Allah Subhanahu wa Ta'ala baru akan tampak tatkala dia sedang bersendirian, tatkala sebab-sebab maksiat mudah untuk dia lakukan, tatkala tidak ada orang yang dapat melihatnya, maka saat itulah dia diuji bahwa apakah rasa takutnya kepada Allah berasal dari hatinya atau hanya sekedar dari lisannya.

Sifat yang Keempat adalah orang yang datang dengan hati yang semangat beribadah dan ikhlas kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Itulah empat ciri-ciri orang yang bertaqwa. Maka barangsiapa yang di dalam dirinya terdapat empat ciri ini, maka sungguh dia telah beruntung dan berbahagia di dunia dan di akhirat, karena akan dikatakan kepada mereka:

ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ

“Masuklah ke (dalam Syurga) dengan aman dan damai. Itulah hari yang abadi.” (QS. Qaf: 34).

Kemudian Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

هُمْ مَا يَشَاءُونَ فِيهَا وَلَدَيْنَا مَزِيدٌ

“Mereka di dalamnya memperoleh apa yang mereka kehendaki, dan pada Kami ada tambahannya.” (QS. Qaf: 35).

Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ، قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: تُرِيدُونَ شَيْئًا أَزِيدُكُمْ؟ فَيَقُولُونَ: أَلَمْ تُبَيِّضْ وُجُوهَنَا؟ أَلَمْ تُدْخِلْنَا الْجَنَّةَ، وَتُنَجِّنَا مِنَ النَّارِ؟ قَالَ: فَيَكْشِفُ الْحِجَابَ، فَمَا أُعْطُوا شَيْئًا أَحَبَّ إِلَيْهِمْ مِنَ النَّظَرِ إِلَى رَبِّهِمْ عَزَّ وَجَلَّ.

“Bila penduduk Syurga telah masuk ke Syurga, maka Allah berfirman, ‘Apakah kalian ingin sesuatu yang perlu Aku tambahkan kepada kalian?’ Mereka menjawab, ‘Bukankah Engkau telah membuat wajah-wajah kami putih? Bukankah Engkau telah

memasukkan kami ke dalam Syurga dan menyelamatkan kami dari Neraka?'.” Beliau bersabda, “Lalu Allah membukakan hijab pembatas (Wajah-Nya), lalu tidak ada satu pun yang dianugerahkan kepada mereka yang lebih dicintai daripada anugerah (dapat) memandang Rabb mereka.” (HR. Muslim).

Ma'asyiral Muslimin Jamaah Shalat Jumat Rahimakumullah

Di antara empat sifat tersebut, yang perlu kita renungkan pada kesempatan kali ini adalah takut kepada Allah Ta'ala tatkala bersendirian. Sesungguhnya takut kepada Allah tatkala bersendirian adalah ibadah yang mulia dan akan diberikan ganjaran yang besar. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُم بِالْغَيْبِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَبِيرٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang takut kepada Tuhannya yang tidak terlihat oleh mereka, mereka memperoleh ampunan dan pahala yang besar.” (QS. Al-Mulk: 12).

Allah Subhanahu wa Ta'ala juga berfirman:

وَلِمَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ جَنَّاتٌ

“Dan bagi siapa yang takut akan saat menghadap Tuhannya (untuk dihisab) ada dua Syurga (baginya).” (QS. Ar-Rahman: 46).

Sebagian ulama menafsirkan, tatkala seseorang sedang bersendirian, dan dia hendak bermaksiat kepada Allah, kemudian dia ingat bahwasanya dia akan dihisab oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala pada hari kiamat kelak sehingga akhirnya dia

meninggalkan maksiat tersebut, ganjaran bagi orang yang seperti ini adalah dua Syurga dari Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Oleh karenanya perlu untuk kita senantiasa ingat sifat ini, terutama di zaman sekarang, yangmana sangat mudah bagi seseorang untuk bermaksiat tatkala sedang bersendirian. Sebagian orang atau pemuda di waktu sahur mereka disibukkan berpindah dari satu perkara yang haram kepada perkara haram yang lainnya, sementara sebagian orang lain sedang shalat malam dan bermunajat kepada Allah. Sebagian orang disibukkan dengan website demi website yang berisi sampah.

Hendaknya kita bertaqwa kepada Allah Ta'ala dan takut akan hari yangmana kita akan dihisab oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Di antara hal yang dapat membantu kita untuk bertaqwa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala tatkala kita sedang bersendirian adalah mengingat bahwasanya kita akan dihisab oleh Allah. Para ulama telah sepakat bahwa jika seseorang berdosa kemudian bertaubat dan beristighfar kepada Allah, maka dosanya, hukumannya akan dihapus oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala. Namun para ulama khilaf, apakah catatan dosanya terhapus atau tidak.

Pendapat yang Pertama, sebagian ulama berpendapat bahwa jika seseorang telah bertaubat, maka catatan dosanya akan dihapus bersama dengan siksaannya. Mereka berdalil dengan firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ

“Perbuatan-perbuatan baik itu menghapus kesalahan-kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah).” (QS. Hud: 114).

Dan juga sabda Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam:

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا

“Bertaqwalah kamu kepada Allah dimana saja kamu berada, dan ikutilah setiap keburukan dengan kebaikan yang dapat menghapuskannya, serta pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik.” (HR. Tirmidzi).

Pendapat yang Kedua, ini juga pendapat yang dipilih oleh para Muhaqqiqin sebagaimana disebutkan oleh Ibnu Rajab Al-Hanbali Rahimahullah dalam kitabnya *Jami’ul ‘Ulum wa Al-Hikam*, bahwasanya yang dihapus hanyalah siksa dan hukuman, sedangkan catatan tidak akan terhapus. Mereka berdalil dengan firman Allah Subhanahu wa Ta’ala:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ، وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ

“Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.” (QS. Al-Zalzalah: 7-8).

Menurut ulama yang memilih pendapat kedua, yang dimaksud kebaikan akan menghilangkan keburukan adalah menghilangkan hukuman tanpa menghilangkan catatannya. Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

يُذَنِّبُ الْمُؤْمِنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ، حَتَّى يَضَعَ عَلَيْهِ كَنَفَهُ، فَيَقْرَرُهُ بِذُنُوبِهِ، فَيَقُولُ: هَلْ تَعْرِفُ؟ فَيَقُولُ:

أَيُّ رَبِّ أَعْرِفُ، قَالَ: فَإِنِّي قَدْ سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا، وَإِنِّي أَعْفِرُهَا لَكَ الْيَوْمَ، فَيُعْطَى صَحِيفَةً حَسَنَاتِهِ، وَأَمَّا

الْكُفَّارُ وَالْمُنَافِقُونَ، فَيُنَادَى بِهِمْ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ

“Pada hari kiamat orang mukmin akan dihadapkan kepada Allah Azza wa Jalla dengan sangat dekat sekali hingga tubuhnya menyentuh Allah. Setelah itu, Allah akan memberikan pengukuhan atas dosa-dosanya. Kemudian Allah akan bertanya, ‘Apakah kamu tahu dosamu?’ Orang mukmin itu menjawab, ‘Ya Tuhanku. Saya tahu dosa saya.’ Allah berfirman, ‘Sesungguhnya Aku telah menyembunyikannya untukmu ketika di dunia dan pada hari ini Aku telah mengampunimu.’ Lalu orang mukmin itu diberi catatan amal baiknya. Sementara orang-orang kafir dan munafiq akan dipanggil dengan suara yang keras di hadapan semua makhluk, ‘Mereka inilah orang-orang yang telah mendustakan Allah Azza wa Jalla’.” (HR. Muslim).

Secara dzahir hadits ini menunjukkan bahwasanya orang-orang akan kembali diingatkan akan dosa-dosa yang telah dia lakukan meskipun dia telah bertaubat kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala. Maka, sungguh memalukan tatkala kita melakukan maksiat, kemudian tidak ada yang mengetahuinya kecuali Allah Subhanahu wa Ta’ala, kemudian Allah ingatkan akan hal itu pada hari kiamat kelak tatkala kita sedang dihisab oleh Allah. Sungguh kondisi yang sangat memalukan. Fudhail bin ‘Iyadh Rahimahullah berkata:

“Sungguh aku malu dihadapan-Mu, meskipun Engkau telah mengampuniku.” (Majmu’ Rasail Ibnu Rajab 2/800).

Hasan Al-Bashri Rahimahullah pernah ditanya tentang nasib seseorang di akhirat yang berbuat dosa kemudian bertaubat dan beristighfar. Beliau mengatakan:

“Dia akan diampuni, akan tetapi dosanya tidak akan terhapus dari buku catatannya sampai Allah memperlihatkan kepadanya dosa tersebut. Kemudian Allah bertanya kepadanya tentang dosa yang dia lakukan.” Kemudian Al-Hasan menangis dengan

terisak-isak, lalu berkata, “Jika kita tidak menangis meskipun karena rasa malu tatkala diperlihatkan dosa-dosa kita pada saat itu, maka sudah sepantasnya kita menangisi diri kita.” (Tafsir Ibnu Rajab Al-Hanbali 1/660).

Dengan taubat yang sungguh-sungguh inilah, Allah akan mengampuni dosa-dosa kita, melimpah berkah dan ridho-Nya, serta akan memasukkan kita ke dalam Syurga-Nya yang penuh dengan kenikmatan. Untuk itu, mari kita semua segera bertaubat, jangan sampai terlambat. Dan semoga Allah berkenan menjaga ketaqwaan kita, menjaga keimanan kita, dan semoga hidayah ini tetap menyertai kita hingga akhir hayat. Aamiin ya Mujiba Sa’ilin.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيْهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيْمِ. أَقُوْلُ قَوْلِيْ هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِيْ وَلكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِيْنَ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ فَاسْتَغْفِرُوْهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُوْرُ الرَّحِيْمُ

Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالِآءُ
عِبَادَ اللهِ، أُوصِيْكُمْ وَنَفْسِيْ بِتَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى، أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ
إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ
مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ
حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ
قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعْوَةِ

اللَّهُمَّ انصُرِ الْمُجَاهِدِينَ فِي فِلِسْطِينَ اللَّهُمَّ انصُرْهُمْ عَلَى الْيَهُودِ وَمَنْ عَاوَنَهُمْ مِنَ الْكُفَّارِ
وَالْمُنَافِقِينَ، اللَّهُمَّ سَدِّدْ سَهْمَهُمْ وَوَجِّدْ صُفُوفَهُمْ واجْمَعْ كَلِمَتَهُمْ عَلَى الْحَقِّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ غَيْرَ ضَالِّينَ وَلَا مُضِلِّينَ، اللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِنَا وَءَامِنْ رُوعَاتِنَا وَاكْفِنَا
مَا أَهَمَّنَا وَقِنَا شَرَّ مَا قَضَيْتَنَا

رَبَّنَا ءَاتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

وَصَلَّى اللهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

وَادْكُرُوا اللهَ الْعَظِيمَ الْجَلِيلَ يَذْكُرْكُمْ، وَأَقِمِ الصَّلَاةَ